

ABSTRAK

KURSITASARI. NIM 8176191005. "Leksikon Kearifan Lokal Labuhanbatu Utara: Kajian Ekolinguistik dan Kebermanfaatannya sebagai Pemerdayaan Kosakata di SMA". Tesis. Medan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini membahas leksikon nomina dan verba bahasa daerah dalam lingkungan daerah aliran sungai (DAS) di Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui perspektif ekolinguistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan leksikon nomina dan verba pada kearifan lokal Labuhanbatu Utara dan mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai leksikon nomina dan verba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan didukung oleh data kuantitatif. penelitian diambil dengan teknik wawancara, observasi dan kuesioner. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa, (1) leksikon nomina pada kearifan lokal yang terkait dengan lingkungan daerah aliran sungai terdapat 32 leksikon, leksikon nomina umum yang terdapat pada Kearifan Lokal Labuhanbatu Utara terdapat 66 leksikon dan, leksikon verba terdapat 24 leksikon dari seluruh kearifan lokal Labuhanbatu Utara, jumlah seluruhnya terdapat 122 temuan leksikon kearifan lokal Labuhanbatu Utara. (2) tes pemahaman kelompok lapangan terbatas pada leksikon nomina dengan rata-rata 85,38% pada kriteria sangat baik, tes pemahaman kelompok lapangan terbatas pada leksikon verba dengan rata-rata 79,16% pada kriteria baik. (3) validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 89,84% pada kriteria sangat baik, kelayakan penyajian dengan rata-rata 91,66% pada kriteria sangat baik, dan penilaian bahasa dengan rata-rata 87,5% pada kriteria sangat baik, kelayakan buku dengan rata-rata 87,5% pada kriteria sangat baik, validasi ahli desain dengan rata-rata 93,33% pada kriteria sangat baik dan respon guru dengan rata-rata 97,22% pada kriteria sangat baik dan hasil respon siswa dengan rata-rata 87,36% kriteria sangat baik, Hal ini membuktikan bahwa bahan bacaan berupa *handout* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa yang terdapat di daerahnya.

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai buku pendamping proses pembelajaran, meningkatkan minat membaca siswa dan pemahaman siswa tentang kosakata daerah serta dapat mendorong keingintahuan siswa tentang kearifan lokal. Guru Bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap bahan bacaan berupa *handout* sehingga dapat digunakan sebagai bahan bacaan tambahan di sekolah, sebagai sumber belajar dan sarana pengenalan kebudayaan.

Kata Kunci: leksikon, kearifan lokal, ekolinguistik

ABSTRACT

KURSITASARI. NIM 8176191005. "**Labuhanbatu Utara Local Wisdom Lexicon: Study of Ecolinguistics and Its Utilization as Vocabulary Enrichment in High Schools**". Thesis. Medan: Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate Program, State University of Medan. 2019.

This study discusses noun lexicons and verbs in regional languages in watershed environments in North Labuhanbatu Regency through an ecolinguistic perspective. This study aims to describe the noun and verb lexicon in the local wisdom of North Labuhanbatu and measure the level of student understanding of the noun and verb lexicon. This study uses descriptive qualitative methods and is supported by quantitative data. The research was taken by interview, observation and questionnaire techniques. From the analysis, it can be seen that, (1) noun lexicon in local wisdom related to the watershed environment there are 32 lexicons, general noun lexicon contained in North Labuhanbatu Local Wisdom there are 66 lexicon and, verb lexicon there are 24 lexicon of all wisdom local Labuhanbatu Utara, in total there are 122 findings of the local wisdom lexicon of North Labuhanbatu. (2) field group understanding tests are limited to noun lexicons with an average of 85.38% on very good criteria, field group understanding tests are limited to verb lexicons with an average of 79.16% on good criteria. (3) validation of material experts includes content worthiness with an average of 89.84% in very good criteria, feasibility of presentation with an average of 91.66% in very good criteria, and language assessment with an average of 87.5% in criteria excellent, book eligibility with an average of 87.5% on very good criteria, validation of design experts with an average of 93.33% on very good criteria and teacher responses with an average of 97.22% on very good criteria and results student responses with an average of 87.36% criteria is very good, This proves that the reading material in the form of handouts can improve students' understanding of the language contained in their area.

This research has implications that can be used by teachers and students as a companion book of the learning process, increasing student reading interest and students' understanding of regional vocabulary and can encourage students' curiosity about local wisdom. Indonesian Language teachers respond well to reading material in the form of handouts so that it can be used as additional reading material at school, as a source of learning and a means of cultural recognition.

Keywords: lexicon, local wisdom, ecolinguistics